



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**RAUDHATUL JANNAH**

**NIM. 11411200099**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2020 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

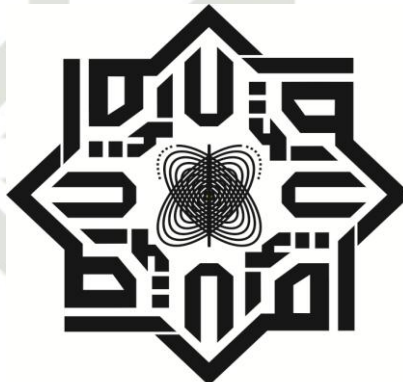
**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI IMAN KEPADA ALLAH  
SWT TERHADAP KETEPATAN PELAKSANAAN IBADAH  
SHALAT SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 32 KECAMATAN SUKAJADI  
KOTA PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RAUDHATUL JANNAH**

**NIM. 11411200099**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Raudhatul Jannah, NIM. 11411200099 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Shafar 1441 H  
11 Oktober 2019 M

Menyetujui :

Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam



Dra. Afrida M. Ag

Pembimbing



Dra. Afrida, M. Ag

UIN SUSKA RIAU



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Raudhatul Jannah NIM. 11411200099 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Dzulqaidah 1441 H/08 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 17 Dzulqaidah 1441 H.  
08 Juli 2020 M.

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Asmal May, M.A.

Penguji II

Adam Malik Indra, Lc. M.A.

Penguji III

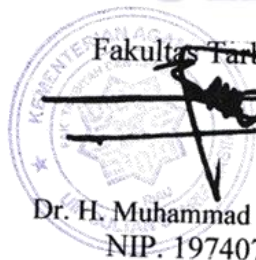
H. Syaifuddin Yuliar, Lc. M.Ag.

Penguji IV

Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul **Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru**, diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa ayahanda Rosli. B, S.Ag dan ibunda Yulinar, terimakasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan dan karunia-Nya serta selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Abdul Jabbar dan Muhammad Ridha Fahlefi saudara kandung penulis yang telah memberi penulis semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dra. Afrida M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Prof. Dr. Asmal May, M.A., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama yang mengajar di jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
4. Muhammad Salim, S.Pd., Kepala SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, Baitin Purba, MA guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Majelis guru, staf TU dan seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
5. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc., M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan, A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A., Ph.D., Wakil Rektor III, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Semua pihak yang nama nya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin ..*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 11 Oktober 2019  
Penulis

Raudhatul Jannah  
NIM. 11411200099

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

“Sungguh.....atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah” (Q. S. Al-Kahfi : 39)



Alunan nada haru tak cukup kuat untuk tertahankan..

Getaran parau tak mampu disembunyikan

Rasa bahagia membuncah dalam binar mata..

Oleh karena kata tak lagi imajinasi, ejaan semu tak lagi membanyangi..

Kini akan sampai pada akhir sebuah perjuangan waktuku..Ornamen keraguan itu terhapus sudah..

Terima kasih bayangan semangatmu untukku selama ini wahai ayah tercintaku..

Dalam heningan do'a ku ucapkan rasa sayangku..

Terima kasih ketulusan cinta yang engkau berikan wahai ibunda..

Engkau telah sabar memberikan kasih sayang yang tak ada batasnya untukku.

Kenakalan, kelalaian, kesalahan, telah banyak ku lakukan.

Namun, selalu engkau berikan senyuman tulus dan do'a yang selalu engkau panjatkan disetiap sujud shalatmu untukku..

Lembaran-lembaran ini bagian bukti kecil ku untukmu, gambaran dari cinta tulusnya yang tak pernah padam..

Untuk adik-adik ku yang hebat, terima kasih..

Nasihat dan do'a kalian yang penuh cinta telah mengantarkanku pada detik ini.

Yang selalu membantu dan menemani kegiatanku.

Tak lupa keluarga besar yang tak henti-hentinya menjadi suntikan penyemangat dan do'anya selama hidupku.

Indahnya hari tak mungkin lengkap tanpa adanya sahabat-sahabatku serta teman-temanku baik dalam keseharian dan PAI SLTP/SLTA C..

Terima kasih atas ketulusan persahabatan selama ini dan semoga selamanya..



“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q. S Al-Insyirah : 6)





## ABSTRAK

### **Raudhatul Jannah, (2019): Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemahaman materi iman kepada Allah SWT sebagai variabel X (variabel bebas/independen) dan ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa sebagai variabel Y (variabel terikat/dependen). Dengan rumusan masalah apakah ada pengaruh pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah pemahaman materi iman kepada Allah SWT dan ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang berjumlah 166 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Proportional Random Sampling* yaitu proses pemilihan sampel dengan cara diacak secara proposional, dengan menarik sampel 20% dari 166 siswa menjadi 34 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis, tes praktek, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data, menggunakan korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan indeks korelasi product moment sebesar ( $r_o$ ) 0.749 lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% = 0.349 dan pada taraf signifikan 1% = 0,449, atau ( $0,349 < 0,749 > 0,449$ ). Sehingga  $H_a$  diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Berdasarkan tabel interpretasi, kedua variabel berada pada rentang 0,700 – 0,900. Sehingga korelasi pada penelitian ini tergolong pada kategori kuat atau tinggi. Selanjutnya berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi, maka sumbangan pengaruh pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru adalah sebesar 56,2%.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**
**Raudhatul Jannah, (2019): The Influence of Students' Comprehension of Faith in Allah Almighty Material toward Their Prayer Implementation Accuracy at State Junior High School 32 Sukajadi District, Pekanbaru**

This research comprised two variables—students' comprehension of Faith in Allah Almighty material as X (independent) variable and their prayer implementation accuracy as Y (dependent) variable. The formulation of the problem was “was there an influence of students' comprehension of Faith in Allah Almighty material toward their prayer implementation accuracy at State Junior High School 32 Sukajadi District, Pekanbaru?”. The objects of this research were students' comprehension of Faith in Allah Almighty material and their prayer implementation accuracy at State Junior High School 32 Sukajadi District, Pekanbaru. The seventh-grade students that were 166 students were the population of this research. Proportional random sampling was used in this research, 20% of the population was selected as the samples, they were 34 of 166 students. The techniques of collecting the data were written test, practice test, observation, and documentation. The technique of analyzing the data was Product moment correlation. Based on the data analysis, it was obtained that there was an influence of students' comprehension of Faith in Allah Almighty material toward their prayer implementation accuracy at State Junior High School 32 Sukajadi District, Pekanbaru. It was proven by the obtained index of product moment correlation that  $r_o$  0.749 was higher than  $r_{table}$  0.349 at 5% significant level and 0.449 at 1% significant level ( $0.349 < 0.749 > 0.449$ ). So,  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. Based on the interpretation table, both variables were on the range of 0.700-0.900. Thus, the correlation was on strong or high category. Based on the calculation score of the determination coefficient, the contribution of the influence of students' comprehension of Faith in Allah Almighty material toward their prayer implementation accuracy at State Junior High School 32 Sukajadi District, Pekanbaru was 56.2%.

**Keywords:** *Comprehension, Prayer Implementation Accuracy*

## ملخص

روضة الجنة، (٢٠١٩): أثر فهم مادة الإيمان بالله في سداد قيام التلاميذ للصلاة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ مديرية سوکاجادي مدينة بکنبارو

هذا البحث يتكون من متغيرين، أحدهما فهم مادة الإيمان بالله وهو متغير مستقل والآخر سداد قيام التلاميذ للصلاة وهو متغير غير مستقل. وأما سؤال البحث فهل يوجد الأثر من فهم مادة الإيمان بالله في سداد قيام التلاميذ للصلاة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ مديرية سوکاجادي مدينة بکنبارو. وموضوعه هو فهم مادة الإيمان بالله وسداد قيام التلاميذ للصلاة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ مديرية سوکاجادي مدينة بکنبارو. ومجمعه هو تلاميذ الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ مديرية سوکاجادي مدينة بکنبارو بعدد ١٦٦ تلميذا. وتقنية تعيين العينات هي تقنية تعيين العينة العشوائية المعينة وهي أن تكون عملية اختيار العينات بطريقة عشوائية متناسبة، فأخذ ٢٠٪ من ١٦٦ تلميذا فتكون العينة بعدد ٣٤ تلميذا. والتقنيات لجمع البيانات هي اختبار تحريري واختبار تطبيقي وملاحظة وتوثيق. وأما التقنية لتحليل البيانات فارتباط ضرب العزوم.

وبناء على تحليل البيانات عرف أن هناك أثرا من فهم مادة الإيمان بالله في سداد قيام التلاميذ للصلاة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ مديرية سوکاجادي مدينة بکنبارو. وذلك من أن نتيجة الارتباط ( $r_0$ ) بمدى ٠,٧٤٩، وذلك أكبر من  $t$  جدول إما أن تكون في المستوى الفعال ٥٪ = ٠,٣٤٩، أو في المستوى الفعال ١٪ = ٠,٤٤٩، وذلك ( $0,349 < 0,749 < 0,449$ ). فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. وبناء على جدول الشرح، إن المتغيرين يكونان فيما بين ٠,٧٠٠ - ٠,٩٠٠. فالارتباط في هذا البحث يكون في المستوى القوي أو العالي. وبالنظر إلى نتيجة معامل التحليل، فإسهام أثر فهم مادة الإيمان بالله في سداد قيام التلاميذ للصلاة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ مديرية سوکاجادي مدينة بکنبارو بمدى ٥٦,٢٪.

الكلمات الأساسية: فهم، سداد قيام الصلاة.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah.....	10
C. Permasalahan.....	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	16
1. Pemahaman Materi.....	16
2. Iman Kepada Allah SWT .....	19
3. Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat.....	25
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Konsep Operasional .....	37
D. Hipotesis.....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisa Data.....	45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Penyajian Data.....	57
C. Analisis Data .....	60

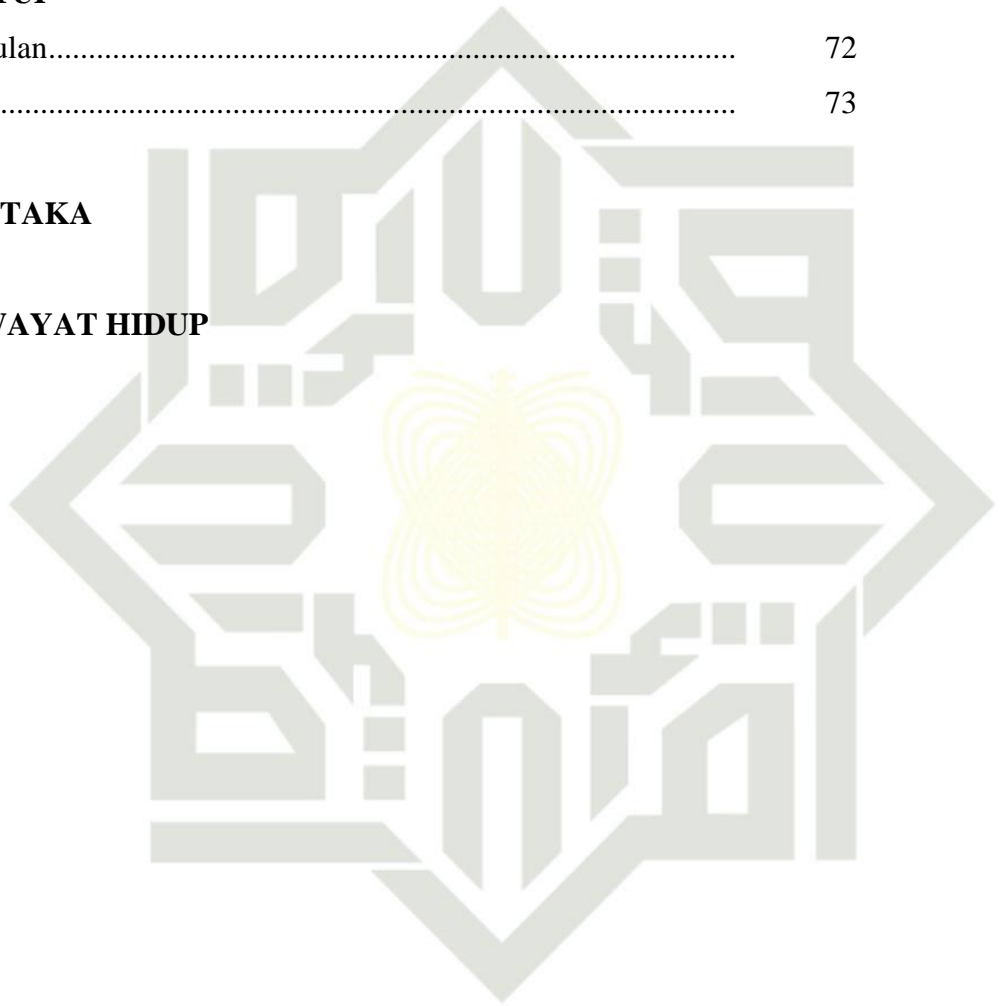
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1	Populasi dan Sampel .....	42
Tabel IV.1	Struktur Kurikulum SMP Negeri 32 Pekanbaru .....	53
Tabel IV.2	Struktur Kepemimpinan SMP Negeri 32 Pekanbaru .....	54
Tabel IV.3	Daftar Guru dan Pegawai SMP Negeri 32 Pekanbaru .....	55
Tabel IV.4	Data Keadaan Siswa Tahun Pembelajaran 2019/2020 .....	56
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 32 Pekanbaru .....	57
Tabel IV.6	Data Siswa Tentang Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT .....	58
Tabel IV.7	Data Siswa Tentang Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa .....	60
Tabel IV.8	Rekapitulasi Data Hasil Tes Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT di SMP Negeri 32 Pekanbaru .....	61
Tabel IV.9	Rekapitulasi Data Hasil Tes Praktek Tentang Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru.....	64
Tabel IV.10	Pasangan Data Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT dengan Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru .....	66
Tabel IV.11	Perhitungan Koefisien Korelasi .....	68

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Tes Tertulis Tentang Iman Kepada Allah SWT Siswa
Lampiran 2	Instrumen Penilaian Tes Praktek Tentang Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa
Lampiran 3	Rekapitulasi Hasil Tes Praktek Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa
Lampiran 4	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)
Lampiran 6	Surat Mohon Izin Melakukan Prariset
Lampiran 7	Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal Mahasiswa
Lampiran 8	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 11	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 12	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 13	Dokumentasi

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang wajib dalam kehidupan manusia. Allah SWT memberikan kelebihan kepada manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya yaitu berupa akal. Manusia perlu untuk mengelola akal pikirnya melalui suatu pendidikan. Apabila pendidikan seseorang tinggi maka kualitas agamanya baik. Begitu pula sebaliknya, jika pendidikan seseorang rendah maka kualitas agamanya kurang baik.

Seperti yang dikatakan oleh prof. Dr. Zakiah Darajat, manusia dilahirkan dalam keadaan lemah, fisik maupun psikis. Meskipun demikian ia telah memiliki kemampuan (potensi) yang bersifat laten. Potensi bawaan ini memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang intensif lebih-lebih pada usia dini. Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah diantaranya ada mempelajari tentang keimanan, salah satunya pemahaman materi iman kepada Allah SWT. Pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki arti pengertian, pendapat, pandangan. Pemahaman berarti proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>2</sup>

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau

<sup>1</sup> M. Hanafi, “*Dasar-dasar Psikologi Agama*”, (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2014), cet. 1, h 45

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*”, Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 811





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>3</sup>

Pemahaman seseorang didapatkan melalui ilmu yang dipelajarinya dan ilmu tersebut merupakan dasar dari segala tindakan seseorang. Jika seseorang berilmu maka ia harus diiringi dengan amal (perbuatan). Sama halnya jika siswa yang telah diberikan pemahaman mengenai suatu materi maka ia harus mengamalkannya dari ilmu yang ia dapati. Menurut Bukhari Umar (2015) seseorang yang berilmu bukanlah sekedar tahu tanpa amal, melainkan mengamalkannya.<sup>4</sup> Sebagaimana firman Allah Q.S Az-zummar:9

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۙ

Artinya : “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”.<sup>5</sup>

Ayat di atas ditafsirkan oleh Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di Syaikh bahwa seseorang yang berilmu tidak sama dengan seseorang yang tidak berilmu. Orang-orang yang mempunyai akal bersih lagi cerdas merekalah orang-orang yang lebih mengutamakan yang bernilai tinggi daripada yang bernilai rendah, ketaatan kepada Allah daripada menyalahi-Nya, sebab seseorang mempunyai akal yang membimbing seseorang untuk melihat akhir akibat (semua perbuatan). Berbeda dengan orang yang tidak mempunyai akal dan nurani, ia menjadikan hawa nafsunya sebagai sembahannya.<sup>6</sup>

Dari ayat tersebut Allah SWT menegaskan bahwa tidak ada kesamaan diantara keduanya dan memperingatkan tentang keutaman ilmu dan betapa mulianya beramal berdasarkan ilmu. Jadi, dengan ilmu peserta didik

<sup>3</sup> Nana Sudjana, “Penilaian Hasil Belajar Mengajar”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 24.

<sup>4</sup> Bukhari Umar, “Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis”, (Jakarta: Amzah, 2015) cet.3, h. 23.

<sup>5</sup> Abuddin Nata, “Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 166

<sup>6</sup> Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di, “Tafsir Al-Qur’an (6) Surat: Fathir-Qaf”, (Jakarta: Darul Haq, 2015), h. 211.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pemahaman. Sehingga peserta didik mengetahui kewajiban yang harus dikerjakan dan larangan yang harus dihindari. Pemahaman yang dimiliki membuat peserta didik dapat membedakan yang baik dan tidak baik.

Kemudian agar dapat memahami suatu materi perlu adanya proses belajar, sebab belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuannya.<sup>7</sup> Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 (K13) bahwa belajar bukan hanya sekedar pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Jadi yang dibutuhkan suatu proses pembelajaran adanya perubahan tingkah laku sebagai wujud hasil belajar. Keberhasilan aspek afektif dan psikomotorik dapat ditandai dengan:

1. Siswa mampu menerapkan materi yang telah diajarkan baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah masyarakat.
2. Siswa telah memiliki kebulatan sikap, dengan menjadikan materi ajar sebagai pegangan hidupnya.
3. Siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah afektifnya.<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh seorang pendidik, tetapi siswa juga dituntut untuk mampu mengaplikasikan atau

<sup>7</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, “Strategi Belajar Mengajar”, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h.34

<sup>8</sup> Anas Sudijono, “Pengantar Evaluasi Pendidikan”, (Jakarta: PT Grafindo Persada cet ke-14, 2015), h. 54-56



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan apa yang telah dipelajarinya kedalam kehidupan sehari-hari yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa. Begitu pula dengan seorang peserta didik yang telah belajar materi iman kepada Allah SWT, setelah peserta didik mempelajari materi tersebut tentunya ia juga telah memahaminya. Setelah memahaminya maka akan terlihat adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik tersebut dalam hal ketepatan pelaksanaan ibadah shalatnya.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, siswa telah diberikan pemahaman mengenai materi iman kepada Allah SWT dimana cakupan materi yang dipelajari adalah Asmaul husna seperti, al-Alim (Maha Mengetahui), al-Khobir (Maha Mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahui), as-Sami' (Maha Mendengar), dan al-Bashir (Maha Melihat). Pemahaman materi iman kepada Allah SWT tersebut siswa dapatkan melalui pelajaran pendidikan agama Islam pada buku paket pendidikan agama Islam dan budi pekerti bab satu kelas VII yang membahas materi tentang iman kepada Allah SWT.<sup>9</sup> Kompetensi dasar dalam materi ini adalah meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat dengan indikator pencapaian kompetensi adalah *Pertama*, mematuhi perintah Allah dengan rajin beribadah sebagai bentuk kesadaran dari pemahaman asmaul husna Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan maha Melihat. Maksudnya adalah dengan pembelajaran materi iman kepada Allah siswa diharapkan dapat

<sup>9</sup> Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Siswa kelas VII, h. 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mematuhi perintah Allah SWT dengan rajin beribadah, sebagai bentuk kesadaran dari pemahaman asmaul husna Allah yaitu Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat Allah. *Kedua*, menunjukkan sikap tekun berdoa dari keyakinan bahwa Allah SWT Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.<sup>10</sup> Maksudnya adalah dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menunjukkan sikap tekun berdoa dari keyakinan kepada Allah bahwa Allah itu Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Secara etimologi, iman berarti membenaran hati. Secara terminologi, iman berarti membenaran dengan hati, pengakuan dengan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan. “Pembenaran dengan hati” artinya, menerima seluruh ajaran yang dibawa Rasulullah SAW. “Pengakuan dengan lisan” artinya, mengucapkan dua kalimat syahadat. Yaitu, bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang berhak diibadahi) selain Allah SWT dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah SWT. “Pengamalan dengan anggota badan” artinya, hati mengamalkannya dengan keyakinan, dan anggota badan mengamalkannya dengan melaksanakan ibadah.<sup>11</sup>

Dalam pendidikan agama Islam di sekolah tentu banyak sekali program-program ibadah yang dilaksanakan. Diantaranya membaca al-Qur’an sebelum memulai pelajaran dan melaksanakan shalat zuhur secara berjamaah. Secara bahasa “ibadah” adalah pengabdian, tunduk, dan juga patuh.

<sup>10</sup> RPP Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013

<sup>11</sup> Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, “*Kitab Tauhid*”, (Jakarta: UMMUL QURA, 2014), h. 117-148



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan secara terminologi ibadah bisa dikatakan, “satu bentuk ketundukan dan kepatuhan atau pengabdian kepada Allah Swt yang dilakukan dengan cara-cara tertentu pada waktu tertentu juga”.<sup>12</sup>

Shalat merupakan sebuah ibadah wajib yang dibebankan kepada setiap individu muslim. Di sisi perintah wajib shalat, juga ada adab-adab atau anjuran shalat yang dicintai oleh Allah SWT. Salah satunya adalah shalat tepat waktunya atau shalat di awal waktu ketimbang mengakhirkannya. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Bukhari. Abdullah bin Mas’ud ra bertanya kepada Rasulullah, “Apakah amal yang paling dicintai oleh Allah SWT?” Beliau bersabda, “Shalat pada waktunya.” Dia bertanya, “Kemudian apa lagi? Rasulullah SAW. bersabda, “Berkerti kepada kedua orang tua.” Dia bertanya, “Kemudian apa lagi?” Rasulullah bersabda, “Jihad (berjuang) di jalan Allah SWT.” Dia berkata, “Seandainya saya meminta tambah, niscaya beliau menambahkannya.”<sup>13</sup>

Ibadah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu.

Ada berbagai macam ibadah yang dilakukan. Namun dalam persektif ini, ibadah yang dimaksudkan adalah ketepatan pelaksanaan ibadah shalat. Allah SWT sangat mencintai hambanya yang shalat di awal waktu ketimbang mengakhirkannya, melaksanakan shalat tepat waktu dan tidak melalaikan waktu shalat. Setiap individu yang melaksanakan ibadah shalat memiliki kualitas ibadah shalat yang berbeda-beda, baik dari segi cara, waktu pelaksanaannya, serta bacaannya.

Ibadah shalat merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap umat muslim. Dalam keadaan apapun, seorang muslim tidak boleh meninggalkannya. Shalat juga merupakan suatu ibadah utama, karena shalat adalah bentuk interaksi antara Allah SWT dengan hamba-Nya. Jika seorang

<sup>12</sup> Helmi Basri, “*Fiqh Ibadah*”, (Pekanbaru: Suska Press, 2010), h 1

<sup>13</sup> Agus Nur Cahyo, “*Bukti-bukti Ilmiah Manfaat Ajaib Ibadah Sehari-hari*”, (Yogyakarta: Sabil, 2013), h. 43



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamba baik dalam melaksanakan shalatnya, maka baik pula seluruh amalan lainnya. Begitu pula sebaliknya, jika seorang hamba kurang baik dalam melaksanakan shalatnya, maka buruk pula seluruh amalan lainnya. Allah sangat mencintai seorang hamba yang memperhatikan kualitas shalatnya.

Ada beberapa sekolah yang sudah merealisasikan pelaksanaan ibadah shalat. Di mana, ibadah shalat ini bukan hanya sebagai peraturan saja, melainkan menjadi suatu pembiasaan kepada peserta didik agar lebih dekat dengan Tuhannya. Salah satu sekolah di Pekanbaru yang menerapkan pelaksanaan ibadah Shalat adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa shalat merupakan elemen dari risalah Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW, karena di dalam ajaran Islam terdapat lima pilar, dan pilar-pilar inilah yang menjadikan Islam tegak sepanjang zaman. Salah satu diantara pilar tersebut ialah mendirikan shalat. Jika kita bersedia mengerjakan shalat dengan tertib dan konsisten maka sesungguhnya kita telah menegakkan bangunan agama yaitu ajaran Islam. Selain sebagai pilar agama, shalat juga merupakan barometer atau alat pengukur ketakwaan kita terhadap Allah SWT. Oleh karena itu tidak tergolong orang yang bertakwa apabila kita meninggalkan shalat yang telah diwajibkan. Sebab salah satu ciri dari orang yang bertakwa adalah mereka yang bersedia mendirikan shalat dengan baik dan konsisten.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, *“Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur’an dan Sunnah”*, (Jakarta: Amzah, 2011), h.27-28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shalat adalah jalinan (hubungan) yang kuat antara langit dan bumi, antara Allah SWT dan hamba-Nya. Shalat dalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama. Shalat menempati rukun kedua setelah membaca kedua syahadat, serta menjadi lambang hubungan yang kokoh antara Allah SWT dan hamba-Nya. Pada saat melaksanakan shalat, hamba-hamba Allah SWT berada dalam keadaan bersih dan suci. Mereka bermunajat, berdoa sembari mengharap kepada Allah SWT agar diberikan keteguhan (istiqamah) dalam beragama dan senantiasa memohon petunjuk-Nya.<sup>15</sup>

Di sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, siswa telah diberi pemahaman mengenai materi iman kepada Allah SWT dimana cakupan materi yang dipelajari adalah Asmaul husna seperti, al-Alim (Maha Mengetahui), al-Khobir (Maha Mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahui), as-Sami' (Maha Mendengar), dan al-Bashir (Maha Melihat). Pemahaman iman kepada Allah SWT tersebut diberikan melalui mata pelajaran agama Islam yang membahas tentang iman kepada Allah SWT. Setelah penulis melakukan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Kota Pekanbaru, siswa sudah memahami materi iman kepada Allah SWT dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan siswa yang bagus, serta siswa mampu untuk menjawab pertanyaan yang di pertanyakan oleh guru. Seharusnya jika pemahaman siswa telah bagus maka akan bagus pula dalam ketepatan

<sup>15</sup> Hilmi al-Khuli, "Ajaibnya Gerakan Shalat Bagi Kesehatan Fisik Dan Jiwa", (Yogyakarta: Sabil,2013), h.27



pelaksanaan ibadah shalatnya, akan tetapi kenyataan yang ditemukan hanya sebagian peserta didik dalam ketepatan pelaksanaan ibadah shalatnya dikatakan sudah baik. Sedangkan sebagian peserta didik yang lain, ketepatan pelaksanaan ibadah shalatnya masih ada yang tidak sesuai dengan apa yang dipelajari di sekolah. Berikut gejala-gejala yang ditemukan pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru:

1. Masih ada siswa yang melalaikan waktu shalat
2. Masih ada siswa yang gerakan takbiratul ihram dalam shalat tidak benar
3. Masih ada siswa yang gerakan rukuk dalam shalat tidak benar
4. Masih ada siswa yang gerakan i'tidal dalam shalat tidak benar
5. Masih ada siswa yang gerakan sujud dalam shalat tidak benar
6. Masih ada siswa yang gerakan duduk antara dua sujud dalam shalat tidak benar
7. Masih ada siswa yang gerakan duduk tasyahud awal dan tasyahud akhir tidak benar
8. Masih ada siswa yang bacaan surah al-Fatihahnya kurang tepat
9. Masih ada siswa yang bacaan di setiap gerakan shalatnya kurang tepat

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, terlihat ada ketidaksamaan antara apa yang dikerjakan dengan kenyataannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru”**.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pemahaman Materi

Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.<sup>16</sup> Menurut Anas Sudijono pemahaman materi adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Mohammad Uzer Usman pemahaman materi adalah kemampuan untuk memahami makna materi sebagai bagian dari domain kognitif dari hasil belajar.<sup>18</sup>

Adapun yang penulis maksudkan dengan istilah pemahaman materi adalah kemampuan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru untuk mengerti dan memahami materi tentang Iman Kepada Allah SWT.

### 2. Iman Kepada Allah SWT

Secara etimologi, iman berarti membenaran hati. Secara terminologi, iman berarti membenaran dengan hati, pengakuan dengan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan. “Pembenaran dengan hati” artinya, menerima seluruh ajaran yang dibawa Rasulullah SAW. “Pengakuan dengan lisan” artinya, mengucapkan dua kalimat syahadat. Yaitu, bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang berhak diibadahi) selain Allah SWT dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah SWT. “Pengamalan dengan

<sup>16</sup> Arman YS Chaniago, *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.427

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *“Pengantar Evaluasi Pendidikan”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)

<sup>18</sup> Mohammad Uzer Usman, *“Menjadi Guru Profesional (Cet XIV)”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), h.35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota badan” artinya, hati mengamalkannya dengan keyakinan, dan anggota badan mengamalkannya dengan melaksanakan ibadah.<sup>19</sup>

Iman menurut bahasa Arab: ‘aqada-ya’qidu-uqdatan-wa’aqidatan, artinya ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nuranu terikat padanya. Sedangkan menurut istilah iman tidak hanya sekedar kepercayaan dan pengakuan, tetapi mencakup dimensi pengucapan dan perbuatan. Keyakinan dan pengakuan merupakan bentuk pengakuan sungguh-sungguh tentang kebenaran adanya Allah SWT, selanjutnya diikuti oleh suatu pernyataan lisan dalam bentuk melafazkan dua kalimah syahadat. Dua unsur keimanan ini lalu disempurnakan oleh unsur yang ketiga, yaitu perbuatan (amal).<sup>20</sup>

Adapun yang penulis maksudkan dengan Iman Kepada Allah SWT adalah materi pembahasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

### 3. Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat

Shalat tepat waktunya atau shalat yang dilakukan di awal waktu ketimbang mengakhirkannya dengan gerakan dan tata cara shalat yang benar.<sup>21</sup> Kelalaian yang sering dilakukan oleh sebagian orang di antara kita adalah menunda-nunda atau mengakhirkan shalat. Perbuatan yang demikian itu harus ditinggalkan, karena seseorang tidak mengetahui kapan nyawanya akan dicabut. Apabila ia meninggal dunia dan belum

<sup>19</sup>Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Loc Cit*, h.147-148

<sup>20</sup>Susiba dan Yasnel, “*Akidah Akhlak*”, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h.7

<sup>21</sup> Agus Nur Cahyo, *Loc Cit*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan shalat setelah masuk waktunya, ia berdosa karena meninggalkan shalat.<sup>22</sup>

Adapun yang penulis maksudkan dengan ketepatan pelaksanaan ibadah shalat adalah ketepatan pelaksanaan ibadah shalat dari ketepatan waktu pelaksanaan shalat, ketepatan gerakan shalat dan ketepatan bacaan shalat siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

**C Permasalahan****1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Pemahaman materi iman kepada Allah SWT siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru
- b. Ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

<sup>22</sup> Akhmad Faozan, "500 Kelalaian dalam Shalat", (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2009), h.75



- d. Pengaruh antara pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian pada pemahaman materi iman kepada Allah SWT dan ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas VII serta pengaruh pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Shalat yang penulis maksud adalah shalat zuhur.

## 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana tingkat pemahaman materi iman kepada Allah SWT siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?
- b. Bagaimana pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi iman kepada Allah SWT siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Kegunaan Ilmiah
  - 1) Untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan tugas akhir penulis di Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
- b. Kegunaan Praktis
  - 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat membantu menambah wawasan peneliti sebagai calon guru.

- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan agar siswa dapat memahami iman kepada Allah SWT dalam meningkatkan ketepatan pelaksanaan ibadah shalat.
- 3) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi seberapa besar pengaruh pemahaman iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa.
- 4) Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang disebabkan oleh pemahaman belajar siswa yang timbul karena adanya pelaksanaan ibadah shalat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT

###### a. Pengertian Pemahaman Materi

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk mangartikan, menafsirkan, dan menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.<sup>23</sup> Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Memahami berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dengan berbagai segi.<sup>24</sup> Aunurrahman (2012) menyatakan bahwa pemahaman mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.<sup>25</sup> Sedangkan J. Mursell dan Nasution (2008) menyatakan bahwa transfer bergantung pada persamaan unsur-unsur dan persamaan itu baru dapat dilihat berdasarkan pemahaman. Makin dangkal pemahaman makin sedikit transfer, makin dalam pemahaman makin besar kemungkinan transfer.<sup>26</sup> Menurut Mohammad Uzer Usman pemahaman materi adalah kemampuan untuk memahami makna materi sebagai bagian dari domain kognitif dari hasil belajar.<sup>27</sup>

<sup>23</sup> B. Uno Hamzah dan Satria Koni, "Assasment Pembelajaran", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.61

<sup>24</sup> Mulyadi, "Evaluasi Pembelajaran", (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), h.3

<sup>25</sup> Anunurrahman, "Belajar dan Pembelajaran", (Bandung: Alfabeta, 2012), h.49

<sup>26</sup> J. Mursell dan Nasution, "Mengajar dengan Sukses", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

<sup>27</sup> Mohammad Uzer Usman, *Loc Cit*



Peserta didik dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Peserta didik memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan “baru” dan pengetahuan lama mereka. Lebih tepatnya pengetahuan yang baru masuk dipadukan dengan skema-skema dan kerangka-kerangka kognitif yang telah ada. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.<sup>28</sup>

Dengan kata lain, memahami adalah mengerti atau mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Memahami maksudnya disini ialah memahami tentang materi iman kepada Allah SWT karena salah satu bukti kita mengimani Allah SWT dengan cara ibadah, salah satunya adalah ibadah shalat. Melakukan shalat dengan baik, apalagi dalam hal ketepatan pelaksanaan ibadah shalat maka akan memperbaiki hubungan seorang hamba dengan Allah SWT secara baik dan benar.

<sup>28</sup> Benjamin S. Bloom, dkk. “*Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010) , h.105-106

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Prinsip Pemahaman**

Terdapat empat prinsip untuk meningkatkan pemahaman:

## 1. Perhatian

Menarik dengan cara menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media yang relevan, tidak monoton dan tegang serta melibatkan seluruh siswa dalam bertanya jawab.

## 2. Relevansi

Mengemukakan relevansi pelajaran dengan kebutuhan dan manfaat setelah mengikuti pelajaran dalam hal ini kita menjelaskan terlebih dahulu tujuan intruksional.

## 3. Percaya diri

Menumbuhkan dan menguatkan rasa percaya diri pada siswa, hal ini dapat disiasati dengan menyampaikan pelajaran secara runtut dari yang mudah ke sukar.

## 4. Kepuasan

Memberi kepercayaan kepada siswa yang telah menguasai keterampilan tertentu untuk membantu teman-temannya yang belum berhasil dan gunakan pujian serta ujian secara verbal dan umpan balik atas prestasinya tersebut.<sup>29</sup>

**c. Tingkatan-tingkatan Pemahaman**

Pemahaman merupakan salah satu hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki daya tangkap dan daya serap yang

<sup>29</sup> Narumi, "Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III MI Darul Ghufuran segulungkota Batam", Skripsi UIN SUSKA RIAU, Pekanbaru, 2016, h.9-10



berbeda dalam menerima pelajaran. Sehingga kemampuan untuk memahami sesuatu yang dipelajari juga berbeda pada setiap siswa. Ada siswa yang mampu memahami pelajaran yang diterimanya secara keseluruhan. Ada pula siswa yang tidak dapat mengambil makna dari yang dipelajarinya dan yang didapat hanya sekedar pengetahuan saja. Untuk itu, dalam pemahaman terdapat tingkatan-tingkatan, yaitu:

1. Menerjemahkan (Translation)

Pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan (translation) arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

2. Menginterpretasi (Interpretation)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Ide utama suatu komunikasi.

3. Mengekstrapolasi (Extrapolation)

Sedikit berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.<sup>30</sup>

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>30</sup>Daryanto, "Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.106-107

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Iman Kepada Allah SWT****a. Pengertian Iman kepada Allah SWT**

Secara etimologi, iman berarti membenaran hati. Secara terminologi, iman berarti membenaran dengan hati, pengakuan dengan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan. “Pembenaran dengan hati” artinya, menerima seluruh ajaran yang dibawa Rasulullah SAW. “Pengakuan dengan lisan” artinya, mengucap dua kalimat syahadat. Yaitu, bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang berhak diibadahi) selain Allah SWT dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah SWT. “Pengamalan dengan anggota badan” artinya, hati mengamalkannya dengan keyakinan, dan anggota badan mengamalkannya dengan melaksanakan ibadah.<sup>31</sup>

Secara bahasa Iman adalah menetapkan sesuatu karena membenarkannya. Buktinya adalah, bahwa anda berkata, “Aku beriman kepada ini, atau aku menetapkan ini atau aku membenarkan fulan, dan anda tidak berkata aku beriman kepada fulan. Jadi iman mengandung arti yang lebih sekedar membenarkan. Ia adalah pengakuan yang berkonsekuensi kepada sikap menerima berita dan tunduk kepada hukum, jika tidak maka ia bukan iman.<sup>32</sup>

Iman kepada Allah SWT ialah, keyakinan kuat bahwa Allah SWT satu-satunya Zat yang berhak diibadahi dengan segala bentuk

<sup>31</sup>Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Loc Cit*, h.147-148

<sup>32</sup>Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, *Loc Cit*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peribadatan, ketundukan, kekhusyukan, khashyah (rasa takut), tobat, niat, permohonan, doa, sembelihan, *nadzar*, dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

#### b. Pengertian Asmaul Husna

Yang dimaksud dengan asmaul husna adalah nama-nama Allah SWT yang baik atau indah. Nama-nama itu bukan sekedar nama, namun dapat dijadikan jalan untuk bermakrifat kepada Allah SWT, dengan cara memahami baik-baik nama tersebut. Nama-nama itu mempunyai pengaruh yang sangat hebat bagi mereka yang senantiasa berdoa dengannya. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۚ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya: “Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. Al-A’raf: 180)

Adapun jumlah nama-nama Allah SWT yang baik itu ada sembilan puluh Sembilan nama, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadist rasul yang artinya:

“Allah itu punya sembilan puluh Sembilan nama, seratus kurang satu.

Siapa saja yang menghafal nama-nama itu tentu ia masuk syurga. Dia

<sup>33</sup> Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Op Cit*, 181

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah tunggal (Esa), senang kepada yang tunggal/ganjil”. (HR.Bukhari Muslim)<sup>34</sup>

Allah SWT memiliki banyak nama, yang diantaranya adalah

a) al-Alim (Maha Mengetahui Segala Macam Ilmu)

Allah SWT Maha Mengetahui. Untuk mengetahui segala sesuatu, harus dengan ilmu. Hal ini berarti, bahwa ilmu Allah SWT itu sangat luas tak terbatas, sangat dalam tak terduga. Kendatipun sekuruh ilmuwan dan para ahli diatas dunia ini dan ilmu mereka itu dijadikan menjadi satu, masih sangat sedikit kalau dibandingkan dengan ilmu Allah SWT.<sup>35</sup> Allah SWT Yang Maha Mengetahui segala sesuatu yang telah, sedang, dan akan terjadi, karena pengetahuan-Nya yang sangat luas dan jelas, sehingga tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuan-Nya.

b) al-Khobir (Maha Mengetahui Mengenai Amal Perbuatan Manusia)

Allah SWT adalah Dzat Yang Maha Mengetahui rincian setiap hal yang tersembunyi di dalam segala sesuatu. Dia-lah yang mengetahui rahasia-rahasia terdalam pada kerajaan-Nya di langit dan bumi. Segala sesuatu yang diketahui-Nya bersifat mutlak.<sup>36</sup> Pemahaman tentang al-Khobir dapat menjadi rem dan tali pengekang supaya orang tidak berbuat maksiat, tidak akan melanggar hukum Allah SWT dan hukum negara. Cukup banyak ayat al-Quran yang

<sup>34</sup> Susiba dan Yasnel, *Loc Cit*, h.25-26

<sup>35</sup> M.Ali Hasan, “*Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.118

<sup>36</sup> Rachmat Ramadhana Al-Banjari, “*Aktivasi Asmaul Husna*”, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), h.82

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan ke Mahatahuan Allah SWT mengenai perbuatan-perbuatan dan perilaku hamba-hamba-Nya. Allah berfirman:

إِنْ تَبَدُّوا أَلصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ ۗ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا أَلْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۗ وَيُكَفِّرُ عَنْكُم مِّن سَيِّئَاتِكُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٧١﴾

Artinya: “Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 271)

Sebagaimana telah disinggung diatas, bahwa semua amal perbuatan manusia telah terekam dan tersimpan rapi, apakah yang baik ataukah yang jahat. Amal yang jahat itu sebagiannya akan terhapus oleh amal perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas dan tidak ria, sebagaimana dalam ayat diatas.<sup>37</sup>

## c) as-Sami’ (Maha Mendengar)

As-Sami’ berasal dari kata sami’a, artinya mendengar. Ini berarti menangkap suara/ bunyi, dapat juga mengartikan dan mengabulkan. Allah SWT Maha Mendengar, tidak ada ataupun yang terdengar walaupun sangat halus, yang tidak tertangkap oleh-nya atau luput dari jangkauan-Nya. Dia mendengar pujian yang memuji-Nya, maka diberikan ganjaran, doa yang berdoa sehingga di perkenankan-Nya doanya. Dia mendengar

<sup>37</sup> M.Ali Hasan, *Op Cit*, 148-149

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa telinga sebagaimana halnya makhluk. Allah melakukan sesuatu tanpa anggota badan atau bicara tanpa lidah.<sup>38</sup>

d) al-Bashir (Maha Melihat)

Allah Maha Melihat segala-galanya, baik yang besar maupun yang kecil, baik yang dekat maupun yang jauh. Allah SWT melihat semua peristiwa yang terjadi di muka bumi ini. Tidak ada satupun yang terlepas dari penglihatan Allah SWT. Semua perbuatan dan perilaku hamba-Nya telah terekam dan terlihat dengan nyata oleh Allah SWT, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 110)

Shalat merupakan tiang agama sekaligus media komunikasi terbaik antara seorang hamba dengan Allah SWT. Dengan shalat kita selalu terdorong menguatkan iman kepada Allah SWT. Allah SWT selalu melihat tingkah laku hamba-hambaNya, baik secara terang-terangan maupun yang sembunyi-sembunyi.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Ali Abri, “Aktualisasi Asmaul Husna dalam Kehidupan”, (Pekanbaru: UD. WIPRESS, 2005), h.94

<sup>39</sup> Syaikh Abdul Qadir Ar-Rahwi, “Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Mazhab”, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2007), h.xi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama mendirikan shalat harus meyakini bahwa Allah SWT tidak pernah lalai dan selalu memantau dan mengawasi apa saja yang dilakukan. Dia mengetahui isi hati, perasaan dan jalan pikiran, arah pandangan, pendengaran dan penciuman. Allah SWT juga mendengar setiap huruf yang dibaca, baik bacaan jahar maupun sir, dan melihat pula perbuatan fisik, apa sedang diam atau sedang bergerak, tetapi Allah SWT tidak boleh dibayangkan dengan menyerupakan-Nya dengan sesuatu.<sup>40</sup>

Beriman kepada Allah SWT, adalah asas atau fundamen yang melahirkan keimanan kepada malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Nabi dan Rasul-Nya, hari akhir dan keimanan kepada qadha dan qadar-Nya.<sup>41</sup>

### 3. Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat

Shalat adalah jalinan (hubungan) yang kuat antara langit dan bumi, antara Allah SWT dan hamba-Nya. Shalat dalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama. Shalat menempati rukun kedua setelah membaca kedua syahadat, serta menjadi lambang hubungan yang kokoh antara Allah SWT dan hamba-Nya. Pada saat melaksanakan shalat, hamba-hamba Allah SWT berada dalam keadaan bersih dan suci. Mereka bermunajat, berdoa sembari mengharap kepada Allah SWT agar diberikan keteguhan (istiqamah) dalam beragama dan senantiasa memohon petunjuk-Nya.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Muhammad Syafe'I Hasan, "Mengurangi Kelalaian Dalam Sahalat", (Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2015), h.51-52

<sup>41</sup> Susiba dan Yasnel, "Akidah Akhlak", (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h.8-

<sup>42</sup> Hilmi al-Khuli, *Loc Cit*, h.27



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shalat sebagai ibadah mahdhah mempunyai karakteristik yang unik. Dari sisi waktu, shalat telah ditetapkan batasan waktunya antara waktu shalat yang satu dan yang lain. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٣٤﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang memelihara shalatnya”. (QS. al-Ma’arij: 34)

Ibnul Mundzir mengatakan dalam buku Muhammad Anis Sumaji bahwa yang dimaksud pada ayat tersebut adalah orang yang mengerjakan shalat pada waktunya.<sup>43</sup> Sebagaimana yang telah diketahui bahwa shalat yang dilakukan diawal waktu adalah hal yang paling dicintai oleh Allah SWT. Allah SWT tidak suka, apabila hamba-Nya melalaikan waktu shalat. Allah SWT akan memberikan ancaman bagi orang-orang yang melalaikan waktu shalat dengan ancaman yang sangat keras. Firman Allah SWT:

﴿ فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غِيًّا ﴾

Artinya: “Kemudian datanglah setelah mereka pengganti yang mengabaikan shalat dan mengikuti keinginannya maka mereka kelak akan tersesat” (QS. Maryam: 59)

Ibnu Jarir menyatakan bahwa makna menyia-nyiakan shalat, sebagaimana ayat tersebut di atas bukanlah dengan meninggalkannya sama sekali, tetapi mereka mengakhirkkan shalat itu dari waktunya. Seseorang

<sup>43</sup> Muhammad Anis Sumaji, “125 Masalah Shalat”, (Solo: Tiga Serangkai, 2008), h.12



yang menunda-nunda waktu pelaksanaan shalat dianggap sebagai orang yang lalai shalat<sup>44</sup>

Selama mendirikan shalat harus dibarengi dengan sabar dan tuma'ninah (tidak boleh terburu-buru baik ketika membaca maupun bergerak). Maksudnya adalah dalam mengerjakan atau melaksanakan shalat tidak boleh dilakukan secara asal-asalan, harus sesuai dengan tata cara, dan aturannya.

Shalat senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri dan kerja keras.<sup>45</sup>

#### a. Shalat tepat waktu

Shalat merupakan sebuah ibadah wajib yang dibebankan kepada setiap individu muslim. Di sisi perintah wajib shalat, juga ada adab-adab atau anjuran shalat yang dicintai oleh Allah SWT. Salah satunya adalah shalat tepat waktunya atau shalat di awal waktu ketimbang mengakhirkannya. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Bukhari. Abdullah bin Mas'ud ra bertanya kepada Rasulullah, "Apakah amal yang paling dicintai oleh Allah SWT?" Beliau bersabda, "Shalat pada waktunya." Dia bertanya, "Kemudian apa lagi? Rasulullah SAW. bersabda, "Berbakti kepada kedua orang tua." Dia bertanya, "Kemudian apa lagi?" Rasulullah bersabda, "Jihad (berjuang) di jalan Allah SWT." Dia berkata, "Seandainya saya meminta tambah, niscaya beliau menambahkannya."<sup>46</sup>

<sup>44</sup> *Ibid*, h.13

<sup>45</sup> Sentot Haryanto, "*Psikologi Shalat*", (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), h.91

<sup>46</sup> Agus Nur Cahyo, *Loc Cit*, h.43-44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shalat tidak boleh dilaksanakan di sembarang waktu. Allah SWT dan Rasulullah SAW telah menentukan waktu-waktu pelaksanaan shalat yang benar menurut syariat Islam. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa’:103)

Ketentuan waktu shalat yang ditetapkan oleh al-Qur'an menjelaskan bahwa semua pelaksanaan shalat harus sesuai dengan waktu-waktu yang ditetapkan oleh syara'.<sup>47</sup>

#### b. Gerakan shalat

Allah SWT sebagai tuhan pencipta alam semesta, sangat tahu apa saja yang dibutuhkan oleh makhluk ciptaan-Nya, termasuk dalam kaitan ibadah yang nyata-nyata wujud kepasarahan hamba kepada tuhan. Buktinya, semua perintah-Nya tidak hanya bernilai ketakwaan, tetapi juga mempunyai manfaat besar bagi tubuh manusia. Salah satunya adalah shalat. Shalat ternyata tidak hanya menjadi amalan utama bagi seorang muslim, namun gerakan-gerakannya paling proporsional bagi anatomi tubuh manusia. Bahkan, dari sudut pandang medis, shalat adalah gudang obat dari berbagai jenis penyakit. Shalat merupakan ibadah yang paling

<sup>47</sup> Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, “Fiqih Ibadah”, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h.191-192

tepat untuk metabolisme dan tekstur tubuh manusia.<sup>48</sup> Tata cara shalat yang benar dan diwajibkan atau sebagai rukun shalat adalah sebagai berikut:

1) Niat

Niat, niatkan dalam hati bahwa kita hendak melaksanakan shalat dengan hati yang ikhlas. Niat itu terbentuk oleh keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT. Niat dalam ibadah ditetapkan untuk membedakan pelaksanaan ibadah dengan adat yang bukan ibadah, sebagaimana melaksanakan shalat dengan niat yang ikhlas.

2) Menghadap Kiblat

3) Takbiratul Ikham

4) Membaca surat Al-Fatihah

5) Rukuk

6) Bangkit dari rukuk atau i'tidal dengan thumaninah (tenang dan posisi tubuh tegak).

7) Sujud dengan thumaninah lalu bangkit dari sujud dengan thumaninah (tenang, duduk dengan posisi tulang punggung sudah tegak) dan kembali sujud

8) Duduk yang terakhir dengan membaca At-Tahiyat

9) Mengucapkan salam sambil menengok ke kanan dan ke kiri.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Agus Nur Cahyo, *Loc Cit*, h.48

<sup>49</sup> Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Op Cit*, h.197-198

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Bacaan shalat

## 1) Cara-cara mengerjakan shalat

- a. Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan shalat.

Niat shalat menurut shalat yang sedang dikerjakan, misalnya shalat subuh dan sebagainya. (Niat shalat ialah di dalam hati) lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca “ALLAAHU AKBAR”, اللهُ أَكْبَرُ (Takbiratul ihram)

- b. Setelah takbiratul ihram kedua belah tangannya disedekapkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah.

## 2) Bacaan Doa Iftitah

اللهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا  
 “Allaahu akbar kabiiraa wal-hamdu lillaahi katsiiraa wa subhaanallaahi bukrataw wa ashiilaa”

أَبَى وَجْهَتْ وَجْهَى لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji hanya kepunyaan Allah, pujian yang banyak, dan Maha Suci Allah di waktu pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku (hatiku) kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku dari golongan orang muslimin.”

## 3) Surah Al-Fatihah

Selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surah al-

Fatihah sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ ۝ مَلِكُ  
 يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ  
 الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

Artinya: “Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni`mat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”

## 4) Surah-surah Pendek dan mudah dihafal

Selesai membaca al-Fatihah pada rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang shalat sendirian atau imam, disunahkan membaca surah atau ayat al-Qur’an.

## 5) Rukuk

Selesai membaca surah, lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca “Allaahu akbar,” kemudian rukuk (badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata).

Setelah cukup sempurna bacalah tasbih sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

“Subhaana rabbiyal-‘azhiimi wa bihamdih.” 3 kali

Artinya: “Maha Suci Tuhanku, Tuhan Yang Maha Agung serta memujilah aku kepada-Nya”.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6) I'tidal

Selesai rukuk, terus bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga, seraya membaca:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

“Sami’allaahu li man hamidah”.

Artinya: “Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya”

Pada waktu berdiri tegak (I'tidal) terus membaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

“Rabbanaa lakal-hamdu mil’us-samaawaati wa mil’ul-ardhi wa mil’u maa syi’ta min syai’in ba’du”.

Artinya: “Ya Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu”.

## 7) Sujud

Setelah i’tidal sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan ketika turun seraya membaca “Allaahu akbar,” dan setelah sujud membaca tasbih sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

“Subhaana rabbiyal-a’laa wa bihamdih.” 3 kali

Artinya: “Maha suci Tuhanku, Tuhan Yang Maha Tinggi serta memujilah aku kepada-Nya”.

## 8) Duduk antara Dua Sujud

Setelah sujud kemudian duduk serta membaca”Allaahu akbar” dan setelah duduk membaca:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Rabbighfirlii warhamnii wajburnii warfa’nii warzuqnii wahdinii wa ‘aafinii wa’fu ‘annii”

#### 9) Sujud kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

#### 10) Duduk Tasyahud/Tahiyat Awal

Pada rakaat kedua, kalau shalat kita tiga rakaat atau empat rakaat, maka pada rakaat kedua ini kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki.

Bacaan Tasyahud/Tahiyat Awal:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: “At-tahyiyaatul-mubaarakaatush-shalawaatuth-

thayyibaatulillaah. As-salaamu ‘alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatuh, as-salaamu ‘alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahishaalihiiin. Asyhadu an laa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna Muhammadar Rasuulullaah”

#### 11) Tasyahud Akhir

Bacaan tasyahud/tahiyat akhir ialah seperti tahiyat awal yang di tambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut:

“Wa ‘alaa aali sayyidinaa Muhammad”





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Ya Allah! Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad”*

Pada tahiyat akhir disunahkan membaca shalawat ibrahimiyah:

“Kamaa shallaita ‘alaa sayyidinaa Ibraahiim wa ‘alaa aali sayyidinaa Ibraahiim. Wa baarik ‘alaa sayyidinaa Muhammad wa ‘alaa aali sayyidinaa Muhammad. Kamaa baarakta ‘alaa sayyidinaa Ibraahiim wa ‘alaa aali sayyidinaa Ibraahiim fil-‘aalamiina innaka hamidum majiid”

12) Salam

Selesai tahiyat akhir, kemudian salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri dengan membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

“As-salaamu ‘alaikum wa rahmatullaah”

Artinya: *“Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian”*.<sup>50</sup>

#### 4. Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Memahami berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dengan berbagai segi. Pemahaman mengenai materi iman kepada Allah SWT adalah Keyakinan kuat bahwa Allah Ta’ala Zat Yang Maha Satu (*Wahid*), Esa (*Ahad*),

<sup>50</sup> Moh Rifa’i, *“Risalah Tuntunan Shalat Lengkap”*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2016), h.38-47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tunggal (*Fard*), Tempat bergantung (*Shamad*), tidak beristri dan tidak beranak, Rabb dan Penguasa segala sesuatu, tiada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya, Zat Yang Maha Pencipta (*Al-Khaliq*), Maha Menahan (*Al-Mani*'), Maha Menghidupkan (*Al-Muhyi*), Maha Mematikan (*Al-Mumit*), dan Maha Mengatur segala urusan makhluk (*Al-Mutasharrif*).<sup>51</sup>

Sebagaimana kita ketahui selama ini salah satu bukti mengimani Allah SWT adalah dengan cara melaksanakan ibadah yang diperintahkan-Nya. Salah satu diantaranya adalah melaksanakan ibadah shalat. Shalat merupakan suatu jalinan (hubungan) yang kuat antara langit dan bumi, antara Allah SWT dan hamba-Nya. Shalat dalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama.<sup>52</sup>

Seperti yang dijelaskan dalam buku Agus Nur Cahyo, shalat merupakan sebuah ibadah wajib yang dibebankan kepada setiap individu muslim. Di sisi perintah wajib shalat, juga ada adab-adab atau anjuran shalat yang dicintai oleh Allah SWT. Salah satunya adalah shalat tepat waktunya atau shalat di awal waktu ketimbang mengakhirkannya. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Bukhari. Abdullah bin Mas'ud ra bertanya kepada Rasulullah, "Apakah amal yang paling dicintai oleh Allah SWT?" Beliau bersabda, "Shalat pada waktunya." Dia bertanya, "Kemudian apa lagi?" Rasulullah SAW. bersabda, "Berkhaki kepada kedua orang tua." Dia bertanya, "Kemudian apa lagi?" Rasulullah

<sup>51</sup>Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, *Loc Cit*

<sup>52</sup>Hilmi al-Khuli, *Loc Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersabda, “Jihad (berjuang) di jalan Allah SWT.” Dia berkata, “Seandainya saya meminta tambah, niscaya beliau menambahkannya.”<sup>53</sup>

Dengan demikian, salah satu aspek beriman kepada Allah SWT yang berkaitan dengan judul penulis yaitu *Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa*, adalah shalat di awal waktu, ketimbang mengakhirkannya. Materi iman kepada Allah SWT yang di pahami oleh siswa, apabila dipahami dengan baik, maka akan mempengaruhi ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa, guna untuk mendapatkan amalan yang dicintai Allah.

**B. Penelitian yang Relevan**

1. Pada tahun 2014, Auliatun Nisa’ mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Ketepatan Melaksanakan Shalat Wajib dengan Kedisiplinan Siswa Program Boarding School Kelas VIII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara ketepatan melaksanakan shalat wajib dengan kedisiplinan siswa.

Dari penjelasan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut terdapat perbedaan yang mana penelitian Auliatun Nisa’ meneliti Hubungan Ketepatan Melaksanakan Shalat Wajib dengan Kedisiplinan Siswa, sedangkan penulis meneliti Pengaruh Pemahaman

<sup>53</sup> Agus Nur Cahyo, *Loc Cit*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa.

2. Pada tahun 2010, Nur Hidayatul Mufidah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Salatiga melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih dalam Ketepatan antara Bacaan dan Gerakan Shalat Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas II di Mifthahul Huda Ngropoh Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung” dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dengan ketepatan gerakan dan bacaan shalat siswa meningkat setelah belajar dengan menggunakan metode drill.

Dari penjelasan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut terdapat perbedaan yang mana penelitian Nur Hidayatul Mufidah meneliti Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih dalam Ketepatan antara Bacaan dan Gerakan Shalat Melalui Metode Drill pada Siswa, sedangkan penulis meneliti Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa.

### C Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Adapun variabel yang dioperasionalkan adalah pengaruh pemahaman materi iman kepada Allah SWT yang dilambangkan dengan variabel X (independent variabel) dan ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa yang dilambangkan dengan variabel Y (dependent variabel).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator pemahaman tentang iman kepada Allah SWT

adalah:

1. Siswa mampu menunjukkan pengertian iman kepada Allah SWT
2. Siswa mampu memilih dalil tentang iman kepada Allah SWT
3. Siswa mampu menganalisis contoh iman kepada Allah SWT
4. Siswa mampu menunjukkan pengertian Asmaul Husna
5. Siswa mampu memilih dalil tentang Asmaul Husna
6. Siswa mampu menunjukkan pengertian al-Alim
7. Siswa mampu memilih dalil tentang al-Alim
8. Siswa mampu menganalisis contoh al-Alim
9. Siswa mampu menunjukkan pengertian al-Khobir
10. Siswa mampu memilih dalil tentang al-Khobir
11. Siswa mampu menganalisis contoh al-Khobir
12. Siswa mampu menunjukkan pengertian as-Sami'
13. Siswa mampu memilih dalil tentang as-Sami'
14. Siswa mampu menganalisis contoh as-Sami'
15. Siswa mampu menunjukkan pengertian al-Bashir
16. Siswa mampu memilih dalil tentang al-Bashir
17. Siswa mampu menganalisis contoh al-Bashir
18. Siswa mampu menunjukkan sifat-sifat wajib Allah SWT
19. Siswa mampu menguraikan hikmah beriman kepada Allah SWT

Adapun indikator ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa adalah

sebagai berikut:



### © Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Siswa melaksanakan shalat zuhur di awal waktu
2. Siswa mampu melafazkan bacaan niat shalat dengan benar
3. Siswa mampu melakukan gerakan takbiratul ihram dengan benar
4. Siswa mampu melafazkan bacaan iftitah dengan benar
5. Siswa mampu melafazkan bacaan surah al Fatihah dengan benar
6. Siswa mampu melafazkan bacaan surah pendek dengan benar
7. Siswa mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar
8. Siswa mampu melafadzkan bacaan rukuk dengan benar
9. Siswa mampu melakukan gerakan I'tidal dengan benar
10. Siswa mampu melafadzkan bacaan I'tidal dengan benar
11. Siswa mampu melakukan gerakan sujud dengan benar
12. Siswa mampu melafadzkan bacaan sujud dengan benar
13. Siswa mampu melakukan gerakan duduk di antara dua sujud dengan benar
14. Siswa mampu melafadzkan bacaan duduk di antara dua sujud dengan benar
15. Siswa mampu melakukan gerakan duduk tasyahud awal dengan benar
16. Siswa mampu melafadzkan bacaan tasyahud awal dengan benar
17. Siswa mampu melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar
18. Siswa melafazkan bacaan tasyahud akhir dengan benar
19. Siswa melafazkan bacaan shalawat dengan benar
20. Siswa mengakhiri shalat dengan salam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

### 1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru memiliki pemahaman iman kepada Allah SWT yang berbeda-beda.
- b. Ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dalam melaksanakan ibadah shalatnya berbeda-beda.

### 2. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan asumsi di atas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

Ha : Ada pengaruh pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti laksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari pada tahun ajaran 2019/2020.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Dipilihnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah karena lokasi tersebut terjangkau oleh penulis dan permasalahan tersebut penulis temukan di sekolah ini.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

##### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman materi iman kepada Allah SWT dan ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan sumber data, yang mempunyai sifat sama. Dan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian.<sup>54</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 166 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>55</sup>

Mengingat populasinya yang cukup besar dan lebih dari 100 maka penulis mengambil sampel sebesar 20% yaitu sebanyak 34 siswa. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dengan cara diacak secara proposional.<sup>56</sup> Jadi, setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama (proposional) untuk menjadi sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.1**  
**Populasi dan Sampel**

No	Kelas	Populasi	Sampel 20%
1	VII 1	33	7
2	VII 2	32	7
3	VII 3	34	7
4	VII 4	32	6
5	VII 5	35	7
<b>Jumlah</b>		<b>166</b>	<b>34</b>

<sup>54</sup> Sukandarrumidi dan Haryanto, *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014, h. 21-23.

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006, h.134.

<sup>56</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015, h.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Tes Tertulis

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu.<sup>57</sup> Maka untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi iman kepada Allah SWT dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis. Instrumen berupa lembar soal pilihan ganda mengenai materi iman kepada Allah SWT dengan 20 soal objektif dengan 4 alternatif pilihan jawaban a, b, c, dan d, serta masing-masing pertanyaan diberikan nilai 5 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.

#### 2. Tes Praktek

Dalam penelitian pendidikan, tes sering digunakan sebagai data untuk mengukur kemampuan, baik kemampuan dalam bidang kognitif afektif ataupun psikomotik. Misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, maka digunakan tes keterampilan. Didalam penelitian ini, untuk mengetahui ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa, maka akan dilakukan tes praktek.

Tes praktek dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai ketepatan pelaksanaan ibadah shalat yang dilakukan oleh siswa. Tes praktek tersebut dilakukan ketika siswa diminta untuk mempraktekkan ketepatan pelaksanaan ibadah shalat. Kemudian penulis mengamati

<sup>57</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013, h. 134.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ketepatan pelaksanaan ibadah shalat yang dilakukan oleh siswa tersebut dan mencatat hasil yang diperoleh pada instrumen penelitian berupa lembar penilaian. Lembar penilaian memuat 20 item pertanyaan yang masing-masing item dinilai dengan penilaian angka dari 1 sampai 100. Data yang dihasilkan berupa data interval.

### 3. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan, dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu pancaindranya, yaitu indra penglihatan.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, observasi tidak digunakan sebagai instrument pengumpulan data, tetapi digunakan sebagai teknik untuk melakukan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>59</sup> Teknik ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data siswa, sejarah sekolah, lokasi sekolah dan semua yang berhubungan dengan sekolah.

<sup>58</sup>Amri Darwis, *Op Cit*, h. 59

<sup>59</sup>*Ibid.*, h. 63

## E. Teknik Analisis Data

Dalam memproses data, terlebih dahulu penulis mencari jumlah dari variabel X dan jumlah variabel Y, kemudian penulis mencari mean X dan mean Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Rata-rata yang kita cari

$\sum fx$  = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri).<sup>60</sup>

Setelah diketahui hasil dari mean rata-rata tersebut kemudian dirujuk pada kategori yang telah dikemukakan oleh Muhibbin Syah berikut

Baik Sekali : 80 – 100

Baik : 70 – 79

Cukup : 60 – 69

Kurang : 50 – 59

Gagal : 0 – 49

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan metode statistik, karena data yang akan dianalisis bersifat pengaruh atau korelasi yang melibatkan dua variabel. Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah Korelasi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Teknik ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya data dipilih secara acak (random) dan datanya

<sup>60</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama.

Rumus Product moment:

$$r^1 = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product moment

$n$  = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan table nilai “r” product moment

$$df = N - nr$$

keterangan :

$N$  = number of cases

$nr$  = banyaknya variable yang dikorelasikan

selanjutnya yaitu menguji  $r$  (pengujian hipotesis) dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  . ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  diteima,  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak<sup>61</sup>

Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hipotesis statistik. Taraf signifikansi/keberartian yang digunakan dalam

<sup>61</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011,

analisis dan pengujian 0,05. Selanjutnya didapatkan  $r$  hitung kemudian dibandingkan dengan skor ideal. Jika  $r$  hitung lebih besar dari skor ideal berarti hipotesis diterima, tetapi bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka hipotesis ditolak.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya  $t$  hitung dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan  $n - 2$  pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah 95 %. Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak. Untuk melihat besarnya pengaruh pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru terlihat dari koefisien determinasi dengan rumus:  $KD = r^2 \times 100$ . Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Hartono sebagai berikut:<sup>62</sup>

Besarnya "r" Product Moment	Sinterpretasi
0,00 - 0.200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0.200 - 0.400	Korelasinya lemah atau rendah
0.400 - 0.700	Korelasinya sedang atau cukup
0.700 - 0.900	Korelasinya kuat atau tinggi
0.900 - 1.000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm 15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Tingkat pemahaman materi iman kepada Allah SWT siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berada pada kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes tertulis siswa dengan nilai rata-rata siswa adalah 72, 82.
2. Ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru berada pada kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes praktek siswa dengan nilai rata-rata siswa adalah 75,59.
3. Terdapat pengaruh antara pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, dengan nilai korelasi sebesar 0,749. Hal ini dibuktikan oleh uji korelasi dengan nilai  $r^{\text{observasi}}$  sebesar 0,749 lebih besar dari  $r^{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% = 0,349% dan pada taraf signifikan 1% = 0,449% atau  $(0,349 < 0,749 > 0,449)$ .

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* adalah 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh pemahaman materi iman kepada Allah SWT terhadap ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa sebesar 56,2%, sedangkan sisanya sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



43,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik pemahaman materi iman kepada Allah SWT semakin baik pula ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

## B. Saran

1. Kepada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru agar dapat meningkatkan ketepatan pelaksanaan ibadah shalatnya di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, agar bisa lebih meningkatkan lagi pemahaman materi iman kepada Allah SWT.
3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan pemahaman materi iman kepada Allah SWT dan ketepatan pelaksanaan ibadah shalat siswa.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2012, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Agus Nur Cahyo, 2013, *Bukti-bukti Ilmiah Manfaat Ajaib Ibadah Sehari-hari*, Yogyakarta: Sabil
- Akmal Faozan, 2009, *500 Kelalaian dalam Shalat*, Jakarta Selatan: Qultum Media
- Al Abri, 2005, *Aktualisasi Asmaul Husna dalam Kehidupan*, Pekanbaru: UD. WISPRESS
- Amri Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Anas Sudijono, 2015, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anunurrahman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Arman YS Chaniago, 2002, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia
- B. Uno Hamzah dan Satria Koni, 2013, *Assasment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bukhari Umar, 2015, *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Amzah, cet.3
- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Siswa kelas VII
- Benjamin S. Bloom, dkk, 2010, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Assesmen*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Daryanto, 2007, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hemi Basri, 2010, *Fiqih Ibadah*, Pekanbaru: Suska Press
- Hilmi al-Khuli, 2013, *Ajaibnya Gerakan Shalat Bagi Kesehatan Fisik Dan Jiwa*, Yogyakarta: Sabil
- Hartono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- J. Mursell dan Nasution, 2008, *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: Bumi Aksara
- M. Ali Hasan, 2003, *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- M. Hanafi, 2014, *Dasar-dasar Psikologi Agama*, Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala
- Moh Rifa'i, 2016, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mohammad Uzer Usman, 1996, *Menjadi Guru Profesional (Cet XIV)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, 2010, *Evaluasi Pembelajaran*, Malang: UIN MALIKI PRESS
- Mohammad Syafe'I Hasan, 2015, *Mengurangi Kelalaian Dalam Sahalat*, Pekanbaru: SUSKA PRESS
- Mohammad Anis Sumaji, 2008, *125 Masalah Shalat*, Solo: Tiga Serangkai
- Muhibbin Syah, 2010, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narumi, 2016, *Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III MI Darul Ghufuran segulung kota Batam*", Skripsi UIN SUSKA RIAU, Pekanbaru
- Nunuk Suryani dan Leo Agung, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak
- Rachmat Ramadhana Al-Banjari, 2010, *Aktivasi Asmaul Husna*, Yogyakarta: DIVA Press
- Riduwan, 2011, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- RPP Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013
- Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, 2011, *Etika Beribadah Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*, Jakarta: Amzah
- Shalih Bin Fauzan Al-Fauzan, 2014, *Kitab Tauhid*, Jakarta: UMMUL QURA
- Syaikh Abdul Qadir Ar-Rahwi, 2007, *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Mazhab*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, 2015, *Tafsir Al-Qur'an (6) Surat: Fathir-Qaf*, Jakarta: Darul Haq
- Sukandarrumidi dan Haryanto, 2014, *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Suliba dan Yasnel, 2014, *Akidah Akhlak*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra
- Setioto Haryanto, 2007, *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Tin Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*, Jakarta: Balai Pustaka
- Wina Sanjaya, 2013, *Penelitian: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

**INSTRUMEN TES TERTULIS TENTANG PEMAHAMAN MATERI  
IMAN KEPADA ALLAH SWT SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 32  
KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

Petunjuk :

Soal ini hanyalah semata-mata untuk penelitian ilmiah dan tidak ada pengaruhnya terhadap status anda sebagai siswa.  
Isilah dengan jujur dan benar.  
Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d didepan jawaban yang tepat!

Lebar Tes :

1. Dibawah ini manakah yang termasuk pengertian iman....
  - a. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan keras, dan mengamalkan dengan benar
  - b. Pembenaran dengan hati, pengakuan dengan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan
  - c. Meyakini dalam jiwa, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
  - d. Pembenaran dengan jiwa, pengakuan dengan baik, dan mengamalkan dengan anggota badan dalam kehidupan sehari-hari
2. Dibawah ini yang termasuk contoh pengertian iman yang pengamalan dengan anggota badan adalah....
  - a. Shalat
  - b. Puasa
  - c. Zakat
  - d. Semua benar
3. Dalil al-Quran yang berhubungan dengan iman kepada Allah SWT adalah surah....
  - a. Al-A'raf ayat 69
  - b. Al-Baqarah ayat 282
  - c. An-Nisa' ayat 136
  - d. An-Nur ayat 2
4. Arti dari asmaul husna adalah....
  - a. Nama-nama Allah SWT yang baik
  - b. Nama-nama Allah SWT yang 99
  - c. Sifat-sifat Allah SWT yang baik
  - d. Sifat-sifat Allah SWT yang 99
5. Dalil al-Quran yang menjelaskan tentang asmaul husna adalah surah....
  - a. Al-A'raf ayat 180
  - b. Al-A'raf ayat 181
  - c. Al-A'raf ayat 182
  - d. Al-A'raf ayat 183



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Fatimah disuruh membeli minyak goreng di sebuah warung. Ketika menerima uang kembalian, ia tahu bahwa jumlahnya lebih dari seharusnya, lalu ia mengembalikannya. Ia sadar bahwa Allah SWT selalu mengawasi perbuatannya, karna Allah SWT bersifat....
  - a. Al-Alim
  - b. Al-Khabir
  - c. As-Sami'
  - d. Al-Basir
7. Pahami isi kalimat dibawah ini!  
 "Aisyah selalu meyakini bahwa Allah selalu mengetahui apa yang ada di dalam hati seseorang".  
 Pernyataan diatas merupakan bentuk keyakinan terhadap sifat....
  - a. Al-Khabir
  - b. Al-Bashir
  - c. As-Sami'
  - d. Al-Alim
8. *Subhanallah*, indahnya alam semesta dengan segala isinya. Semuanya tercipta dengan teratur dan seimbang. Fenomena alam tersebut merupakan bukti bahwa Allah SWT Maha....
  - a. Mengetahui
  - b. Teliti
  - c. Mendengar
  - d. Melihat
9. Allah SWT Yang Maha Mengetahui segala sesuatu yang telah, sedang, dan akan terjadi, karena pengetahuan-Nya yang sangat luas dan jelas, sehingga tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuan-Nya merupakan pengertian dari....
  - a. Al-Bashir
  - b. As-Sami'
  - c. Al-Alim
  - d. Al-Khabir
10. Hasan selalu berhati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatannya, karena ia yakin bahwa Allah SWT senantiasa mendengarnya. Perbuatan tersebut merupakan pengalaman dari keyakinannya bahwa Allah SWT bersifat....
  - a. Al-Alim
  - b. Al-Khabir
  - c. As-Sami'
  - d. Al-Bashir
11. Ayat al-Quran yang menjelaskan tentang al-Alim adalah....
  - a. QS. Al-An'am ayat 59
  - b. QS. Al-Baqarah ayat 233
  - c. QS. Al-A'raf ayat 156
  - d. QS. Al-Ahzab ayat 43
12. Allah SWT Yang Maha Mengetahui rincian setiap hal yang tersembunyi didalam segala sesuatu merupakan pengertian dari....
  - a. Al-Alim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. As-Sami'
  - c. Al-Bashir
  - d. Al-Khabir
3. Ayat al-Quran yang menjelaskan tentang al-Khabir terdapat pada al-Quran surah al-Adiyat, ayat....
    - a. 11
    - b. 10
    - c. 9
    - d. 8
  4. Allah SWT Yang Maha Mendengar, tidak ada satupun yang terdengar walaupun sangat halus, yang tidak tertangkap oleh-Nya atau luput dari jangkauan-Nya merupakan pengertian dari ....
    - a. Al-Khabir
    - b. As-Sami'
    - c. Al-Bashir
    - d. Al-Alim
  15. Ayat al-Quran yang menjelaskan bahwa Allah Maha Mendengar adalah....
    - a. QS. Al-An'am ayat 80
    - b. QS. Al-An'am ayat 59
    - c. QS. At-Taubah ayat 16
    - d. QS. Al-Baqarah ayat 256
  16. Perhatikan ayat dibawah ini!  
 وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ .....  
 Arti ayat di atas adalah....
    - a. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat
    - b. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat
    - c. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui
    - d. Dan Allah Maha Melihat lagi Maha Mengetahui
  7. Pahami isi kalimat di bawah ini!  
 "Allah SWT Yang Maha Melihat segala-galanya, baik yang besar maupun yang kecil, baik yang dekat maupun yang jauh. Allah SWT melihat semua peristiwa yang terjadi di muka bumi ini. Tidak ada satupun yang terlepas dari penglihatan Allah SWT. Semua perbuatan dan perilaku hamba-Nya telah terekam dan terlihat dengan nyata oleh Allah SWT".  
 Pernyataan di atas, menandakan bahwa Allah SWT bersifat....
    - a. Al-Alim
    - b. Al-Khabir
    - c. Al-Bashir
    - d. As-Sami'
  8. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
    - 1) Aisyah rajin membaca buku di perpustakaan
    - 2) Budi selalu menjaga setiap ucapannya
    - 3) Fatimah senang menolong orang yang kesusahan
    - 4) Ahmad selalu memaafkan kesalahan temannya
    - 5) Zahra selalu mengerjakan ibadah shalat
    - 6) Yusuf tidak menyontek saat ujian



Dari pernyataan di atas, manakah perilaku yang mencerminkan keyakinan bahwa Allah bersifat al-Bashir adalah....

- a. 2 dan 3
- b. 4 dan 6
- c. 1 dan 5
- d. 5 dan 6

Ayat al-Quran yang menjelaskan tentang al-Bashir terdapat pada al-Quran surah al-Hujurat, ayat ....

- a. 18
- b. 19
- c. 20
- d. 21

Dibawah ini yang termasuk hikmah beriman kepada Allah SWT, kecuali....

- a. Merealisasikan ketauhidan kepada Allah SWT, sehingga tidak tergantung pada selain Allah SWT
- b. Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan di muka bumi
- c. Memiliki kecintaan yang sempurna kepada Allah SWT dan mengagungkan-Nya sesuai dengan nama-nama-Nya yang indah
- d. Merealisasikan pengabdian kepada Allah SWT dengan sempurna dengan cara melaksanakan segala perintah-Nya dan menjahui larangan-Nya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

FORMAT PENILAIAN TES PRAKTEK KETEPATAN PELAKSANAAN  
 IBADAH SHALAT SISWA DI SMPN 32 KECAMATAN  
 SUKAJADI KOTA PEKANBARU TAHUN  
 AJARAN 2018/2019

Tanggal :

Nama Siswa :

Kelas :

Beriikan nilai pada pilihan yang sesuai dengan penampilan siswa!

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI
1	Siswa melaksanakan shalat zuhur di awal waktu	
2	Siswa melafazkan bacaan niat dengan benar	
3	Siswa melakukan gerakan takbiratul ihram dengan benar	
4	Siswa melafazkan bacaan iftitah dengan benar	
5	Siswa melafazkan bacaan surah al-fatihah dengan benar	
	Siswa melafazkan bacaan surah pendek dengan benar	
	Siswa melakukan gerakan rukuk dengan benar	
	Siswa melafazkan bacaan rukuk dengan benar	
	Siswa melakukan gerakan I'tidal dengan benar	
	Siswa melafazkan bacaan I'tidal dengan benar	
	Siswa melakukan gerakan sujud dengan benar	
	Siswa melafazkan bacaan sujud dengan benar	
	Siswa melakukan gerakan duduk diantara dua sujud dengan benar	
	Siswa melafazkan bacaan duduk diantara dua sujud dengan benar	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

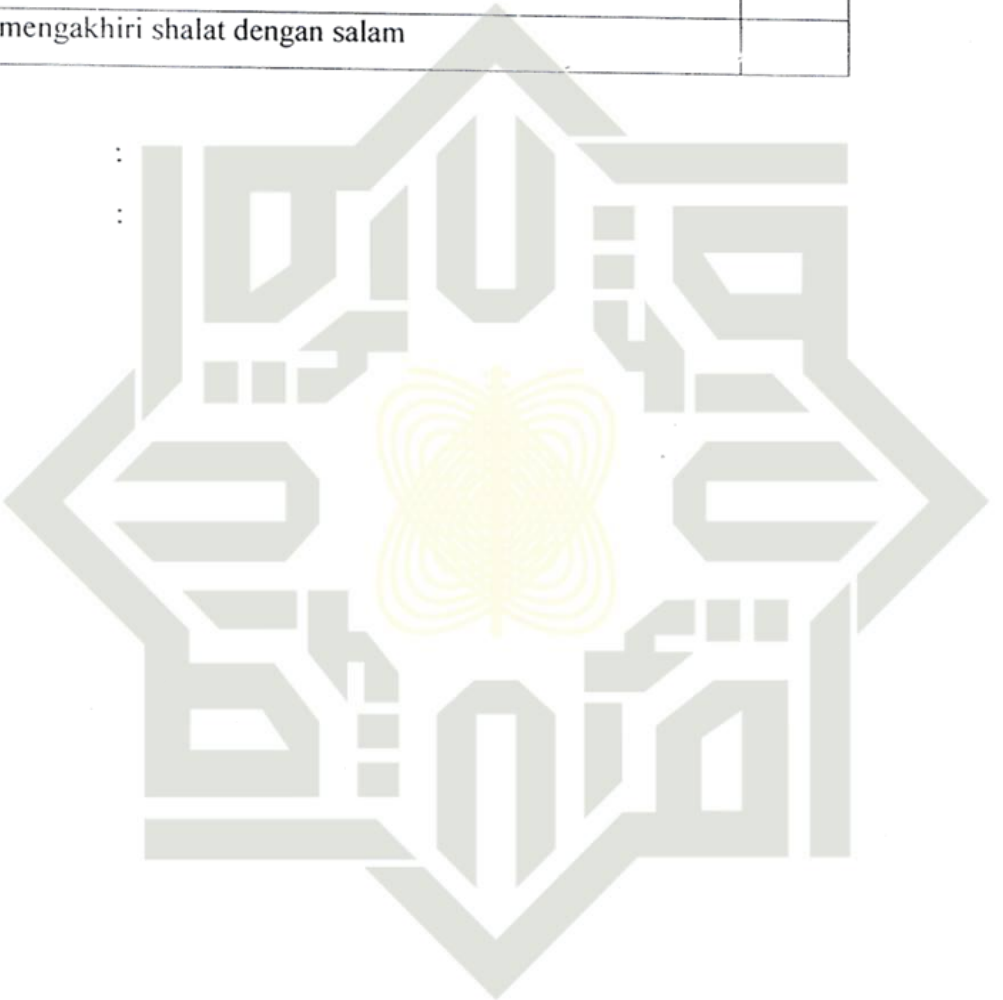
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15	Siswa melakukan gerakan duduk tasyahud awal dengan benar	
16	Siswa melafazkan bacaan tasyahud awal dengan benar	
17	Siswa melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar	
18	Siswa melafazkan bacaan tasyahud akhir dengan benar	
19	Siswa melafazkan bacaan shalawat dengan benar	
20	Siswa mengakhiri shalat dengan salam	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jumlah :

Rata-rata :



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

Universitas

of Sultan

Syarif Kasim

Riau

LAMPIRAN

REKAPITULASI HASIL TES PRAKTEK KETEPATAN PELAKSANAAN IBADAH SHALAT SISWA

NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																				JUMLAH	RATA-RATA
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Siswa 1	84	77	82	77	79	80	80	80	80	79	81	80	82	78	80	79	80	79	79	84	1600	80
Siswa 2	70	63	84	64	60	74	74	70	72	60	77	70	67	60	77	68	75	65	65	85	1400	70
Siswa 3	82	80	81	78	77	80	80	78	81	80	81	80	82	80	81	80	81	79	77	82	1600	80
Siswa 4	85	85	85	85	84	85	88	86	88	83	85	83	88	83	85	83	88	83	83	85	1700	85
Siswa 5	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	1600	80
Siswa 6	75	74	80	74	70	75	72	74	70	67	64	60	70	60	70	65	63	65	68	84	1400	70
Siswa 7	65	63	66	50	57	59	79	58	68	44	70	45	70	55	65	45	70	55	56	60	1200	60
Siswa 8	81	82	79	80	80	81	80	81	80	79	80	80	80	78	82	77	80	80	80	80	1600	80
Siswa 9	82	80	80	79	80	81	80	80	81	80	80	79	80	77	78	82	80	79	80	82	1600	80
Siswa 10	82	77	84	80	77	79	80	80	80	80	81	79	80	78	82	79	81	78	79	84	1600	80
Siswa 11	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	1800	90
Siswa 12	60	45	79	50	48	65	69	60	68	55	66	55	55	53	60	54	66	57	56	79	1200	60
Siswa 13	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	1600	80
Siswa 14	81	80	82	79	77	80	81	80	78	80	81	80	81	80	82	81	80	78	77	82	1600	80
Siswa 15	83	80	77	78	77	84	82	83	82	75	80	75	83	81	80	80	80	78	78	84	1600	80
Siswa 16	75	45	79	45	45	55	59	59	59	50	70	55	57	50	70	56	70	66	55	80	1200	60
Siswa 17	80	75	85	65	65	64	74	70	70	70	63	70	63	70	63	75	63	65	80	1400	70	
Siswa 18	79	76	77	55	55	60	76	60	77	75	77	60	78	66	79	65	72	64	65	84	1400	70
Siswa 19	76	50	75	55	50	58	66	60	66	48	65	50	69	49	65	50	69	53	51	75	1200	60
Siswa 20	65	50	75	52	55	57	65	62	60	48	60	50	65	50	62	53	68	69	54	80	1200	60
Siswa 21	80	77	83	53	53	59	74	77	80	74	75	55	75	76	76	60	70	68	55	80	1400	70
Siswa 22	83	80	77	77	78	83	82	84	82	75	80	75	80	81	80	82	83	78	78	82	1600	80
Siswa 23	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	1800	90
Siswa 24	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	1800	90
Siswa 25	82	79	84	78	77	84	83	80	80	84	81	80	76	75	83	79	80	78	77	80	1600	80
Siswa 26	80	80	84	79	78	80	83	84	82	80	70	80	78	75	80	82	80	80	80	85	1600	80
Siswa 27	83	77	84	79	78	83	83	80	80	80	78	84	70	80	79	80	80	78	79	85	1600	80
Siswa 28	80	80	80	80	79	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	79	82	80	1600	80
Siswa 29	80	79	84	77	76	83	80	80	80	80	80	85	80	77	78	82	80	78	76	85	1600	80
Siswa 30	80	79	82	77	77	81	80	81	80	80	81	81	80	81	78	80	80	80	80	82	1600	80
Siswa 31	80	79	80	77	77	83	85	84	85	85	75	75	75	80	84	79	80	78	79	80	1600	80
Siswa 32	75	60	77	69	69	73	77	64	70	65	76	75	67	61	72	70	70	65	65	80	1400	70
Siswa 33	78	77	80	70	70	72	71	70	85	79	71	81	67	70	70	84	75	76	76	78	1500	75
Siswa 34	64	55	75	55	55	55	58	67	59	60	52	59	56	55	56	60	57	62	62	78	1200	60
JUMLAH																					2570	
RATA-RATA																					75,59	

KETIDAKSANGGUPAN:

1 Siswa melaksanakan shalat zuhur di awal waktu	11 Siswa melakukan gerakan sujud dengan benar
2 Siswa melafazkan bacaan niat dengan benar	12 Siswa melafazkan bacaan sujud dengan benar
3 Siswa melakukan gerakan takbiratul ihram dengan benar	13 Siswa melakukan gerakan duduk di antara dua sujud dengan benar
4 Siswa melafazkan bacaan iftitah dengan benar	14 Siswa melafazkan bacaan duduk di antara dua sujud dengan benar
5 Siswa melafazkan bacaan surah al-Fatihah dengan benar	15 Siswa melakukan gerakan duduk tasyahud awal dengan benar
6 Siswa melafazkan bacaan surah pendek dengan benar	16 Siswa melafazkan bacaan tasyahud awal dengan benar
7 Siswa melakukan gerakan rukuk dengan benar	17 Siswa melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar
8 Siswa melafazkan bacaan rukuk dengan benar	18 Siswa melafazkan bacaan tasyahud akhir dengan benar
9 Siswa melakukan gerakan l'tidal dengan benar	19 Siswa melafazkan bacaan shalawat dengan benar
10 Siswa melafazkan bacaan l'tidal dengan benar	20 Siswa mengakhiri shalat dengan salam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 13 Maret 2018

Un.04/F.II.4/PP.00.9/4577/2018

**Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth.

1. Dr. Zaitun, M.Ag. (Pembimbing 1)
  2. Dra. Afrida, M.Ag. (Pembimbing 2)
- Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAUDHATUL JANNAH  
 NIM : 11411200099  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di SMPN 32 Pekanbaru  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. H. Kusnadi, M.Pd.  
 NIP. 19671212 199503 1 001

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Di larang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 Un.04/F.II.4/PP.00.9/4577/2018  
 Pembimbing Skripsi  
 Kepada  
 Yth.  
 1. Dr. Zaitun, M.Ag. (Pembimbing 1)  
 2. Dra. Afrida, M.Ag. (Pembimbing 2)  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru  
 Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :  
 Nama : RAUDHATUL JANNAH  
 NIM : 11411200099  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di SMPN 32 Pekanbaru  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini  
 Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.  
 Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I  
 Dr. H. Kusnadi, M.Pd.  
 NIP. 19671212 199503 1 001  
 Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28253 PO. BOX. 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Ditandatangani oleh Kepala Sekolah SMPN 2 PEKANBARU di Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAUDHATUL JANNAH  
NIM : 11411200099  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan III

Dr. Hairunas, M.Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002

UIN 04/III.4/PP.00.9/4566/2018

Pekanbaru, 12 Maret 2018

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMPN 2 PEKANBARU di Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekran Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAUDHATUL JANNAH  
NIM : 11411200099  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan III



Dr. Hairunas, M.Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002

Shale Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 PROPOSAL MAHASISWA**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum.  
 c. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial atau keuntungan pribadi.  
 d. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan politik atau agendanya.

Jenis bimbingan : Proposal  
 a. Jenis atau bentuk penelitian :  
 b. Jenis Laporan Penelitian :  
 Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M. Ag  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19620113 1995032001  
 Nama Mahasiswa : Raudhatul Jannah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11411200099  
 Kegiatan : Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
		Revisi Numerik dan Sekolah dan latar belakang		
		Revisi latar belakang dan konsep teoritis		
		Revisi pengembangan variabel x dan y		
		Revisi KO variabel x dan y		
		Disetujui untuk diseminarkan		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru  
 Pembimbing

2019

Dra Afrida M. Ag  
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 211159

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

RAUDHATUL JANNAH

11411200099

Rabu, 03 Oktober 2018

PENGARUH PEMAHAMAN MATERI IMAN KEPADA ALLAH SWT  
TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHALAT SISWA  
DI SMPN 32 KECAMATAN SUKATAJI KOTA  
PERANBARU

Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
Dalam Ujian proposal

TANDA TANGAN

NAMA

JABATAN

PENGUJI I

PENGUJI II

ARBI M. SI

PENGUJI I

SAIFUDIN YULIAR, LC, MA

PENGUJI II

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 03 Oktober 2018  
Peserta Ujian Proposal

RAUDHATUL JANNAH  
NIM. 11411200099

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan atau masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Drs. M. Muddin, M. Ag  
NIP. 19660924195031002



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**SMP NEGERI 32 PEKANBARU**

Jalan : Balam No. 18 Telp. (0761) 572743 Pekanbaru

**SURAT KETERANGAN**

074/SMPN.32/III//TU/011/2018

Izin Melaksanakan Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4566/2018 Tanggal 12 Maret 2018. Perihal Izin melaksanakan penelitian atas nama :

Nama : RAUDHATUL JANNAH  
 NIM : 11411200099  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Prinsipnya SMP Negeri 32 Pekanbaru **bersedia** untuk memberikan izin melakukan penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Dengan di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Maret 2018  
 Kepala SMPN 32 Pekanbaru

**MUHAMMAD SALIM S.Pd**  
 NIP. 196205041990011001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eltak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 07 Desember 2018 M

No. 0491/II/PP.00.9/20707/2018

(Sat) Proposal  
 Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAUDHATUL JANNAH  
 NIM : 11411200099  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2018  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH PEMAHAMAN MATERI IMAN KEPADA ALLAH SWT TERHADAP KETEPATAN PELAKSANAAN IBADAH SHALAT SISWA DI SMPN 32 KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMPN 32 KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Desember 2018 s.d 07 Februari 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Rektor  
 Kuasa Dekan  
  
 Dr. Des. Nursalim, M.Pd  
 NRP. 19660410 199303 1 005



© Hak Cipta UIN Suska Riau  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 3. Dilarang memperbanyak atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204  
PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 31 Desember 2018

800/Sekretaris.1/XII/2018/7801

**Izin Melaksanakan  
Riset / Penelitian**

Kepada Yth,  
Sdr. Kepala SMP Negeri 32  
Kota Pekanbaru  
di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP - REKOM / 2018 / 3965 tanggal 26 Desember 2018 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

**N a m a : RAUDHATUL JANNAH**  
**NIM : 11411200099**  
**Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau**  
**Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Materi Iman kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.**

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada **SMP Negeri 32 Kota Pekanbaru**, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

**MUZAHRAS, S.Pd, MM**

Pembina TK. 4 ANIA 19650921 198902 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Saleh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Penerbitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Penerbitan tidak diperbolehkan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Penerbitan yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**SMP NEGERI 32 PEKANBARU**

Jalan : Balam No. 18 Telp. (0761) 572743 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN

: 074/SMPN.32/III//TU/011/2018  
 : -  
 : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
 Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4566/2018 Tanggal 12 Maret 2018. Perihal Izin melaksanakan  
 penelitian atas nama :

Nama : RAUDHATUL JANNAH  
 NIM : 11411200099  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Sehubungan dengan itu, maka prinsipnya SMP Negeri 32 Pekanbaru **bersedia** untuk memberikan izin melakukan  
 penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Maret 2018  
 Kepala SMPN 32 Pekanbaru

MUHAMMAD SALIM S.Pd  
 NIP. 196205041990011001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Orang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus mencantumkan kepengertian dan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**SMP NEGERI 32 PEKANBARU**

Jalan : Balam No. 18 Kel.Kampung Melayu Kec. Sukajadi  
Telp. (0761) 572743 Pekanbaru

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :071/Riset/SMPN.32/III/2019/308

Sehubungan dengan di bawah ini Kepala SMP Negeri 32 Pekanbaru, Kota Pekanbaru Provinsi Riau ini menerangkan :

Nama : **RAUDHATUL JANNAH**  
NIM : 11411200099  
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau  
Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT Terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 32 Pekanbaru pada tanggal **14 Februari 2019 s/d 21 Februari 2019**.

Demiikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Februari 2019  
Kepala Sekolah

**MUHAMMAD SALIM, S.Pd**  
NIP. 196205041990011001



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencanturkannya dan menyebutkan sumbernya. penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengajaran.  
 b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disyang dibimbing :  
 Semina usul Penelitian :  
 Penulisan Laporan Penelitian :  
 Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M. Ag  
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196601131995032001  
 Nama Mahasiswa : RAUDHATUL JANNAH  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11411200099  
 Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
2019/09/09	Pengajaran data variabel x dan y		
2019/09/09	Revisi data variabel x dan y		
2019/09/09	Penulisan, tabel dan Numerik		
2019/10/10	Cover, abstrak, kesimpulan		
2019/10/10	Abstrak		
2019/10/10	Ace meraganya		

Pekanbaru, 21/10/2019  
 Pembimbing,

Dra. Afrida, M. Ag  
 NIP. 196601131995032001

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI



PEKERJAAN MENGERJAKAN SOAL TES TERTULIS DI KELAS SMPN 32 PEKANBARU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SISWA MELAKSANAKAN TES PRAKTEK DI MESJID SMPN 32 PEKANBARU

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**RAUDHATUL JANNAH**, lahir di Bangkinang pada tanggal 28 Juni 1996. Anak pertama dari 3 bersaudara. Dari pasangan Ayahanda Rosli.B, S.Ag dan Ibunda Yulinar. Penulis menempuh pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Dharma Bunda Kota Pekanbaru pada tahun 2001 dan lulus tahun 2002. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 023 Tembilahan dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah (MTs) Salo tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kampar pada tahun 2011 dan lulus tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur PBUD.

Penulis melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, dengan judul *“Pengaruh Pemahaman Materi Iman Kepada Allah SWT terhadap Ketepatan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.”* Di bawah bimbingan Ibu Dra. Afrida, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 17 Dzulqaidah 1441 H/08 Juni 2020 M penulis dinyatakan **LULUS** dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)